

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Studi terhadap integrasi tata ruang menghasilkan beberapa kesimpulan yang terkait dengan pola tata ruang, alur sirkulasi dan zonasi. Pola tata ruang pameran dan workshop pada hunian selama ini sering bercampur dengan area hunian oleh karena itu seharusnya dipisahkan dengan area usaha.

Alur sirkulasi keluar-masuk yang bercampur pada hunian menyebabkan penumpukan alur sirkulasi, sehingga akses keluar-masuk hunian sebaiknya dibedakan antara sirkulasi pengunjung, pekerja, dan penghuni agar tidak terjadi penumpukan sirkulasi.

Zona privat pada hunian bercampur dengan zona publik dan zona semipublik area usaha sehingga, zona area hunian harus dibedakan dengan zona area usaha. Area hunian (zona privat) dipisahkan dengan area usaha (zona semi-publik dan publik).

Hubungan dan Organisasi Ruang pada ruang pameran dan *workshop* memiliki hubungan tidak langsung karena letaknya terpisah, seharusnya saling berhubungan sehingga diletakkan secara berdekatan.

5.2 Saran

Keramik Dinoyo Malang merupakan salah satu bentuk kampung wisata kerajinan keramik khas kota Malang yang terkenal dan menjadi objek wisata kerajinan. Berdasarkan hasil temuan yang ada, terdapat beberapa saran-saran sebagai berikut:

1. Penelitian tentang integrasi ruang pameran dan workshop perlu dikaji ulang terutama pada area-area industri yang menggunakan rumah sebagai area usaha industri rumahan.
2. Penelitian industri keramik ini dapat menjadi konsep *home industry* yang unik karena bercampurnya antara zona hunian dengan zona usaha, tetapi fenomena ini banyak muncul juga pada sentra-sentra industri ditempat lain. Oleh karena itu, pola-pola penelitian ini dapat dilakukan penelitian lebih lanjut terhadap kasus-kasus sejenis

3. Tata hunian dan usaha menjadi satu konsep tatanan ruang yang baru pada sentra-sentra *home industry* yang menjadi satu trend wisata kampung pada setiap kota-kota. Oleh karena itu dapat dilanjutkan dengan menelusuri pada kasus-kasus yang sama.

